



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	10 February 2021
Close	6,201.82	Value (Rp Triliun) 14.32
Change (point)	20.15	Volume (Miliar Lbr) 13.10
Persen (%)	0.32%	Rupiah vs US\$ (closed) 13,982
Average PER (x)	9.8 LQ45	Persen (%) 0.28

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	3,518	3,239	279

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	31,438.00	62.0	0.20%
Nasdaq	13,973.00	(35.20)	-0.25%
FTSE	6,524.00	(7.20)	-0.11%
DAX	13,932.00	(78.80)	-0.57%
CAC 40	5,671.00	(20.70)	-0.37%
Hangseng	30,039.00	562.50	1.87%
Nikkei 255	29,563.00	57.00	0.19%
Strait Times	2,924.00	(10.90)	-0.37%

Yield Indo Sun 10Y	6.3824	(0.0013)	-0.02%
Yield US10Y	1.1330	(0.0240)	-2.12%
VIX	21.99	0.3600	1.64%
Como Indx	184.07	(0.070)	-0.04%
IndoCDS	67.91	0.689	1.01%
EIDO	23.87	0.06	0.25%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,712.50	330.00	1.76%
Tin (\$/ton)	23,295.00	90.00	0.39%
Gold (\$/tonz)	1,842.70	5.20	0.28%
CPO (RM/ton)	3,626.00	58.00	1.60%
Oil NYMEX (\$/barrel)	58.68	0.32	0.53%
Coal NEWC (\$/ton)	86.00	(0.15)	-0.17%

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- IHSG bergerak fluktuatif yang akhirnya ditutup menguat sebesar 20,15 poin menuju 6.201 mekendor dengan bursa Asia yang mengalami rally. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Misc industrial, mining, trade*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp14,32 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan beli bersih senilai Rp279 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, BBRI, TLKM, TINS, BMRI, BRIS, BBCA, WSKT, ASII, WMUU.
- Emiten Top Transaksi Volume : ANTM, WMUU, DKFT, PURA, BULL, BUMI, KRAS, AGRO, BRMS, ASRI
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, ANTM, TLKM, BBCA, BMRI, ASII, TBIG, ACES, UNTR, ICBP.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBCA, TLKM, BMRI, ANTM, ASII, PGAS, ICBP, TBIG, ACES.
- Emiten Lose % : TPIA, ACES, PGAS, JSRM, PTBA, MEDC, HMSP, JPFA, BTPS.
- Emiten Top % : ANTM, TOWR, TBIG, MIKA, PTTP, ICBP, WIKA, SMRA, MNCN, SMGR
- Mayoritas bursa Asia ditutup kompak menguat seiring merespon data China dimana inflasi tumbuh capai 1,0% dibandingkan sebelumnya maupun indeks harga produsen (IPP) China Yoy January berhasil tumbuh 0,3% sebelumnya kontraksi sebesar 0,4%
- Dow Jones semalam kembali cetak rekor tertinggi level 31.438 atau menguat sebesar 62,00 seiring merespon positif dari laporan keuangan. Investor tengah menanti upaya pemerintah AS melalui menteri keuangan mendorong para DPR untuk mempercepat proses pencairan dana stimulus.
- Bursa Uni Eropa pada perdagangan kemarin ditutup melemah menanti kinerja emiten maupun sikap *wait and see* untuk euforia stimulus Bank Sentral Uni Eropa.
- Harga minyak mentah kembali menguat pada level sepanjang US\$58,68/barrel atau menguat 0,55% seiring pelaku komoditas optimisme dengan pemulihan ekonomi dunia potensi mendorong permintaan minyak mentah dunia.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.140 Support I : 6.175 sedangkan Resistance I : 6.225 dan Resistance II: 6.245
- RUPS: IPCC.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 8.776 kasus menjadi 1.253.763 kasus, jumlah dirawat menjadi 151.225 orang, yang meninggal tambah 191 orang menjadi 33.886 orang dan jumlah yang sembuh tambah 9.420 pasien sebesar 1.068.652 orang
- Bank Indonesia mengumumkan Survei Konsumen January 2021 sebesar 84,9 atau lebih rendah dibandingkan dengan capaian pada Desember 2020 sebesar 96,5. Perbaikan keyakinan konsumen yang tertahan terjadi pada seluruh kategori tingkat pengeluaran dan mayoritas kelompok usia. Secara spasial, keyakinan konsumen menurun dari 14 kota cakupan survei, dengan penurunan terbesar di kota Surabaya, diikuti oleh Bandung dan Mataram.
- Pembentukan *Holding* Ultramikro tinggal selangkah lagi. Dalam skenario pemerintah, *Holding* Ultramikro terdiri atas tiga BUMN, yaitu PT Pegadaian, PT Permodalan Nasional Madani (PNM), dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI). Dalam *Holding* Ultramikro, BRI bertindak sebagai induk. Pembentukan *Holding* Ultramikro akan diawali *rights issue* atau penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (*HMETD*) oleh BRI. Pemerintah, dalam *rights issue* , bakal mengambil seluruh hak yang menjadi bagian negara. Seluruh saham seri B milik negara di Pegadaian dan PNM kemudian diserahkan kepada BRI. *Holding* Ultramikro diharapkan mampu menerabas berbagai hambatan yang dihadapi para pelaku usaha ultramikro dalam mendapatkan akses pembiayaan formal. BRI, dengan kekuatan jaringan dan finansialnya, serta Pegadaian dan PNM dengan kegesitan dan kelincihan aksesnya, diharapkan mampu menjawab persoalan-persoalan substansial yang dihadapi para pelaku usaha ultramikro.
- BEI menyampaikan beberapa emiten yang belum berikan laporan keuangan untuk periode 30 September 2020 dan memberikan surat peringatan tertulis III dan denda Rp150 juta untuk beberapa emiten antara lain : ARMY, CNKO, COWL, ETWA, FINN, GOLL, KBRI, KRAH, MABA, MTRA, MYRX, NIPS, NUSA, PLAS, RIMO, SIMA, SKYB, SUGI, TELE, TRAM, dan sedangkan TDPM BEI berikan sura peringatan tertulis I.
- Pergerakan bursa Indonesia pada perdagangan kemarin bergerak mixed yang akhirnya ditutup menguat sebesar 20,15 pion menuju 6.201 melewati level psikologis 6.200. Lonjakan saham-saham BUMN mendorong IHSG diatas level psikologis. Pagi ini harga spot komoditas kembali mencatatkan penguatan dimulai dari nickel, timah, emas, CPO dan minyak mentah. Sektor yang masih menarik dimulai dari pertambangan, perkebunan. Sektor lainnya seperti perbankan potensi mengikuti penguatan sektor lainnya. Selayan itu, menjelang libur Gong Xi Fa Cai 2021 dimana beberap negara Asia pada perdagangan hari ini libur memperingati hari raya China. Dengan mempertimbangkan hal tersebut IHSG peluang akan bergerak kisaran 6.175-6.245
- Bow : ANTM, TINS, INCO, WIKA, WSKT, ADRO, TOWR, GIAA, KRAS, TBIG.

NEWS EMITEN

WSBP – Jalin KSO Dengan TOA Corp

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) menandatangani nota kesepahaman (memorandum of understanding/MoU) mengenai pembentukan kerja sama operasi (KSO) atau joint operation (JO) dengan perusahaan Jepang, TOA Corporation. Kerja sama ini diharapkan mampu memperkuat perolehan kontrak baru perseroan dari luar induk usaha. Waskita Precast dan TOA akan menggarap proyek-proyek konstruksi, khususnya di bidang perairan, saluran air limbah, pengerukan, reklamasi, pelabuhan, dan bangunan garis pantai. (Sumber: Emitennews.com) PER : -26,87x

GIAA – Cairkan Dana Obligasi Wajib Konversi Rp1 Triliun.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) telah mencairkan dana obligasi wajib konversi (OWK) senilai Rp 1 triliun dari pemerintah dalam rangka implementasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Pencairan dana hasil penerbitan OWK tersebut mengacu pada perjanjian penerbitan OWK pada akhir 2020 yang telah disepakati antara Garuda Indonesia dan PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) selaku pelaksana investasi dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu) RI. (Sumber: CnbcIndonesia.com) PER: 117,33x

VIVA – Akan Jual Induk Usaha ANTV Senilai Rp2,4 Triliun.

PT Visi Media Asia Tbk berencana melakukan penjualan saham miliknya di PT Intermedia Capital Tbk. (MDIA) yang merupakan induk ANTV sebanyak 15.294.059.976 saham atau sebesar 39% saham dari seluruh saham yang disetor dan ditempatkan penuh dalam MDIA. perseroan menyampaikan bahwa 39 persen saham dalam MDIA akan dijual kepada RCIL (Reliance Capital International Limited) sebesar USD171.825.633,22 atau setara dengan Rp2.427.896.197.441,20 dengan asumsi kurs tukar Rp14.130 yang merupakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 10 Desember 2020, tulis Neil R. Tobing Corporate Secretary VIVA. (Sumber: Emitennews.com) PE :---0,62x

BUMN – Ada 12 BUMN Akan Listing BEI Tahun Ini.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tengah mempersiapkan sebanyak 8 hingga 12 anak usaha dan cucu usaha BUMN yang akan melakukan penggalangan dana melalui penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO) dalam rentang waktu tiga tahun mendatang. rencana itu merupakan bagian cetak biru Kementerian BUMN dalam rangka meningkatkan keterbukaan dan tata kelola perusahaan yang baik. (Sumber: Emitennews.com)

UNVR – Laba Bersih 2020 Turun 3,09% Jadi Rp7.163 Triliun.

PT Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan laba bersih hingga 3,09 persen di tahun 200 menjadi Rp7,163 triliun tergerus dibanding akhir tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp7,392 triliun. penjualan bersih sepanjang tahun 2020 tercatat sebesar Rp42,972 triliun atau tumbuh 0,11 persen dibanding tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp42,922 triliun. harga pokok penjualan tercatat sebesar Rp20,515 triliun atau turun 1,8 persen dibanding akhir tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp20,893 triliun. laba usaha turun 6,61 persen menjadi Rp9,451 triliun dibanding akhir 2019, yang tercatat sebesar Rp10,12 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : 37,81x

BRPT – Alokasi Dana Ekspansi Senilai US\$8,3 Miliar.

PT Barito Pacific Tbk fokus melanjutkan ekspansi senilai total US\$ 8,32 miliar hingga lima tahun ke depan. Pendanaan proyek akan berasal dari mitra strategis, pinjaman bank, serta kas internal perseroan. Tiga proyek utama perseroan yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Jawa 9 dan 10 berkapasitas 2x1.000 megawatt (MW) senilai US\$ 3,28 miliar, kompleks pabrik Chandra Asri Petrochemical (CAP) II senilai US\$ 5 miliar, serta Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Salak Binary senilai US\$ 40 juta. Pendanaan proyek memiliki rasio utang terhadap ekuitas 75:25. Konstruksi PLTU telah dimulai sejak Oktober 2020 dan ditargetkan rampung pada 2023-2024. (Sumber: CnbcIndonesia.com) PER: 477,08x

SMRA – Marketing Sales 2020 Capai Rp3,3 Triliun.

Marketing sales PT Summarecon Agung Tbk sepanjang 2020 mencapai sebesar Rp 3,3 triliun. Angka tersebut lebih tinggi ketimbang target yang direvisi pada tahun lalu sebesar Rp 2,5 triliun. Sedangkan target awal marketing sales SMRA tahun lalu adalah Rp 4,5 triliun. Summarecon Agung hingga saat ini masih menghitung target marketing sales 2021 sambil melihat kondisi di awal tahun. Di tahun ini, SMRA sudah merencanakan beberapa produk baru yang menarik. (Sumber: Kontan.co.id) PER:-703,54 x

SIDO – Target Laba Bersih Tumbuh 10% Tahun Ini.

PT Sido Muncul Tbk membukukan pertumbuhan kinerja di tahun 2020. Pendapatan SIDO naik 8,47% menjadi Rp 3,33 triliun dan laba bersih tumbuh 15,6% menjadi Rp 934 miliar. Melihat kinerja yang solid tersebut, manajemen SIDO pun menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih di tahun ini minimal 10%. Manajemen Sido Muncul optimistis bisnis di tahun 2021 ini masih akan terus bertumbuh dan berkembang di tahun-tahun berikutnya seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan menjaga kesehatan dengan mengkonsumsi produk-produk kesehatan herbal yang alami. (Sumber: Kontan.co.id) PER :24,89x

BSDE – Target Marketing Sales 2021 Senilai Rp7 Triliun.

PT Bumi Serpong Damai Tbk. pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia dan bagian dari pengembang grup properti terkemuka di Indonesia, Sinar Mas Land menargetkan prapenjualan 2021 mencapai Rp7 triliun. Perolehan pra-penjualan 2020 sebesar Rp6,5 triliun, maka target 2021 setara pertumbuhan 8%. Target pra-penjualan 2021 ditopang oleh 3 segmen utama BSDE yakni segmen residensial, komersial dan lain-lain. (Sumber: Iqplus.info) PER : 40,75x

EMTK – Anak Usahanya Dapat Fasilitas Pinjaman Rp154,39 Miliar

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) atau Emtek melalui anak usaha tidak langsungnya, PT Elang Andalan Nusantara (EAN), telah menandatangani fasilitas pinjaman yang dapat dikonversi senilai Rp 154,39 miliar dengan PT Kreatif Media Karya (KMK). setelah proses akuisisi selesai, perseroan berencana mempertahankan lini bisnis Sarana Meditama yang bergerak di industri rumah sakit. Perseroan juga akan mengembangkan lini bisnis sejalan dengan kepentingan perseroan. perseroan tahun ini berencana melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) atau private placement dengan menerbitkan 5,5 miliar saham atau setara 9,75%. (Sumber: Investor.id)



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>TINS Closed price : 2.100 Buy Kisaran : 2.100-2.120 Support : 2.050 Target 1 Jual : 2.200 Target 2 Jual : 2.300</p> <p>ANTM Closed price : 2.930 Buy Kisaran : 2.900-2.930 Support : 2.850 Target 1 Jual : 3.000 Target 2 Jual : 3.150</p> <p>INCO Closed price : 6.025 Buy Kisaran : 5.950-6.025 Support : 5.900 Target 1 Jual : 6.150 Target 2 Jual : 6.300</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>GIAA Closed price : 342 Buy Kisaran : 338-342 Support : 334 Target 1 Jual : 350 Target 2 Jual : 370</p> <p>TBIG Closed price: 2.180 Buy Kisaran : 2.150-2.190 Support : 2.100 Target 1 Jual : 2.260 Target 2 Jual : 2.340</p> <p>TOWR Closed price : 1.075 Buy Kisaran : 1.050-1.075 Support : 1.000 Target 1 Jual : 1.200 Target 2 Jual : 1.300</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	HKMU	M	49	SAFE	E
2	AISA	E	26	HOME	A	50	SGER	M
3	ALMI	E	27	INTA	E	51	SIMA	E,L,Y
4	ARGO	E	28	JGLE	Y	52	SKYB	L,Y
5	ARMY	L,Y	29	JKSW	E,S	53	SQMI	E
6	ARTI	E	30	KARW	E	54	SUGI	L,Y
7	BKSL	M	31	KBRI	L,S,Y	55	SULI	E
8	BMTR	B	32	KIJA	Y	56	TAXI	E
9	BTEL	E	33	KRAH	M,L,Y	57	TDPM	L
10	CANI	E	34	LAPD	E	58	TELE	M,L,Y
11	CMPP	E	35	MABA	D,L,Y	59	TINS	M
12	CNKO	E,L,Y	36	MDRN	E	60	TIRT	E
13	CNTX	E	37	MGNA	E,D,S	61	TRAM	L,Y
14	COWL	L,Y	38	MITI	E,S	62	TRIL	S
15	DGIK	M	39	MTRA	B,L,Y	63	TRIO	E,D
16	DWGL	E	40	MYRX	B,L,Y	64	UNIT	L
17	ENVY	S	41	NASA	S	65	UNSP	E
18	ETWA	E,L,Y	42	NIPS	L,Y	66	ZBRA	E
19	FINN	E,L	43	NUSA	L,Y			
20	GGRP	M	44	OCAP	E			
21	GIAA	E	45	PLAS	L			
22	GLOB	E	46	POLL	M			
23	GOLL	B,L,C,Y	47	POLY	E			
24	GTBO	S	48	RIMO	L,Y			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : idx.co.id



Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE		PROJECTIONS	
	2020	2021	2022	
World Output	-3.5	5.5	4.2	
Advanced Economies	-4.9	4.3	3.1	
United States	-3.4	5.1	2.5	
Euro Area	-7.2	4.2	3.6	
Germany	-5.4	3.5	3.1	
France	-9.0	5.5	4.1	
Italy	-9.2	3.0	3.6	
Spain	-11.1	5.9	4.7	
Japan	-5.1	3.1	2.4	
United Kingdom	-10.0	4.5	5.0	
Canada	-5.5	3.6	4.1	
Other Advanced Economies	-2.5	3.6	3.1	
Emerging Markets and Developing Economies	-2.4	6.3	5.0	
Emerging and Developing Asia	-1.1	8.3	5.9	
China	2.3	8.1	5.6	
India	-8.0	11.5	6.8	
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0	
Emerging and Developing Europe	-2.8	4.0	3.9	
Russia	-3.6	3.0	3.9	
Latin America and the Caribbean	-7.4	4.1	2.9	
Brazil	-4.5	3.6	2.6	
Mexico	-8.5	4.3	2.5	
Middle East and Central Asia	-3.2	3.0	4.2	
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0	
Sub-Saharan Africa	-2.6	3.2	3.9	
Nigeria	-3.2	1.5	2.5	
South Africa	-7.5	2.8	1.4	
Memorandum				
Low-Income Developing Countries	-0.8	5.1	5.5	

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast % chg, saar	1Q 2Q 3Q 4Q 4Q/4Q				
	Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression.. Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
